

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang global ini persaingan bisnis berjalan cukup ketat dan mengharuskan manajemen untuk memberikan terobosan yang strategis untuk tetap dapat mengembangkan dan merebut pangsa pasar (*market share*). Para pemimpin perusahaan maupun para manager harus jeli dalam melihat berbagai faktor yang timbul untuk menghadapi kondisi yang tidak menentu dan berubah – ubah. Mereka harus menganalisis apakah faktor – faktor yang dihadapi itu merupakan peluang untuk meningkatkan daya saing dan kesempatan atau sebaliknya merupakan ancaman bagi perusahaan. Perusahaan dibidang jasa maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan menekan pengeluaran agar perusahaan tetap kompetitif.

Untuk meningkatkan daya saing pada persaingan industri, diperlukan adanya pengelolaan, baik secara internal ataupun eksternal perusahaan. Hubungan antara supplier, customer, dan perusahaan itu sendiri harus dikelola dengan baik. Bagaimana agar supplier ikut bertanggung jawab terhadap kualitas produk, hubungan yang baik dan jangka panjang dengan supplier dan customer, serta agar distribusi produk dari hulu ke hilir tepat pada waktunya sampai ke pengguna akhir. Disinilah pengelolaan perlu dilakukan. Terjadi sebuah kesalahan pada distribusi barang dan jasa akan membuat kualitas barang dan jasa menurun. Dan ini berakibat daya saing melemah.

Untuk meningkatkan distribusi barang dan jasa, serta sharing informasi dan financial dari hulu ke hilir pada sektor industri bisnis, maka diperlukan pengelolaan secara komprehensif.

Penerapan dan praktek *supply chain management* untuk penyediaan barang dan jasa inilah yang sangat diperlukan bagi sektor industri, dalam rangka meningkatkan daya saing industri yang akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan.

Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari system secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan diantaranya biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain (Cophra dan Meindl, 2004).

Adapun manfaat penggunaan *Supply Chain Management* diantaranya yaitu pertama, mengurangi *inventory* barang. *Inventory* merupakan bagian paling besar dari aset perusahaan yang berkisar antara 30% - 40% . Oleh karena itu usaha dan cara harus dikembangkan untuk menekan penimbunan barang di gudang agar biaya dapat diminimalkan hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan *warehouse management system*. Kedua, menjamin kelancaran penyedia barang. Kelancaran barang yang perlu dijamin adalah mulai dari barang asal (pabrik pembuat), supplier, perusahaan sendiri, wholesaler, retailer, sampai kepada konsumen akhir. Ketiga, menjamin mutu. Mutu barang jadi ditentukan tidak hanya oleh proses produksinya tetapi ditentukan oleh mutu bahan mentahnya dan mutu dalam kualitas pengirimannya. Keempat, mengurangi jumlah supplier. Bertujuan untuk mengurangi ketidakseragaman biaya-biaya negosiasi, dan pelacakan (*tracking*). Kelima, mengembangkan supplier partnership/strategic

alliance. Dengan mengadakan kerjasama dengan supplier (*supplier partnership*) dan pergerakan barang dalam *supply chain*.

Proses bisnis inti manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) antara lain meliputi *customer relationship management, customer service management, management order fulfillment, manufacturing flow management, procurement, product development, commercialization* (Cahyono, 2010).

CV.Cynthia Box adalah perusahaan manufaktur yang berdiri di tahun 1999 dan bergerak di bidang converting carton box. Dalam kegiatan produksinya perusahaan ini tidak terlepas dari kegiatan logistik. Adapun kegiatan logistik mencakup seluruh kegiatan aliran bahan produksi dari vendor dan juga informasi perusahaan. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan ini yaitu permasalahan pemilihan supplier yang tepat. Kesalahan dalam pemilihan supplier bahan baku akan berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan proses produksi karena berpengaruh secara langsung terhadap produk yang dihasilkan. Jika supplier kurang tanggap terhadap permintaan perusahaan maka akan berakibat terhentinya proses produksi karena lamanya waktu pengiriman.

Selain itu masalah yang dapat muncul yang harus dihadapi perusahaan adalah pemilihan saluran distribusi (*distribution channel*) yang berfungsi untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, maka perusahaan dalam melaksanakan dan menentukan saluran distribusi harus melakukan pertimbangan yang baik menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Dalam perusahaan manufakture permasalahan juga terjadi di gudang seperti penyimpanan barang untuk produksi atau hasil produksi yang disimpan di gudang harus tertata dengan rapi dan terstruktur agar memudahkan dalam pendistribusian.

Untuk itu diperlukan *warehouse management* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di gudang. Jika ketiga hal tersebut dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dapat dicapai perusahaan secara optimal dan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.

Dari permasalahan yang dapat timbul tersebut, maka CV. Cynthia Box harus melakukan pengendalian produksi secara optimal untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Dalam mendukung pengendalian produksi ini, dibutuhkan suatu konsep manajemen yang dapat mengatur aliran barang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai suplai yaitu Supply Chain Management (SCM). Sasaran yang ingin dicapai dalam konsep Supply Chain Management (SCM) adalah mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memperhatikan integrasi antara vendor, perusahaan, dan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA CV. CYNTHIA BOX KUDUS**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing ?
2. Apakah *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system*, dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, pemilihan *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.
2. Untuk mengetahui apakah *supply chain management* yang terdiri pemilihan supplier, pemilihan *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *supply chain management* yang terdiri pemilihan supplier, pemilihan *distribution channel*, *warehouse management system* bersama dengan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan membatasi permasalahan. Adapun batasan-batasan masalah meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada suatu obyek penelitian yaitu CV. Cythia Box di Kudus Jawa Tengah.
2. Penelitian hanya berlaku untuk operasional perusahaan pada periode bulan januari 2015 sampai desember 2015.
3. Aspek *supply chain management* yang diteliti hanya yang berkaitan dengan pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* yang berpengaruh pada keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

1.5 Manfaat Penelittian

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperoleh masukan serta manfaat tentang betapa pentingnya *supply chain management* yang berkaitan dengan pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management* yang berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengamalkan dan memperdalam ilmu manajemen operasional khususnya tentang *supply chain management*, baik itu secara teori maupun praktek di lapangan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan sumbangan kepustakaan dibidang manajemen operasional.